

MENGAPA DIPERLUKAN SESUATU PENGADILAN?

Pertanyaan No. 112 :

Saya belum dapat melihat perlunya sesuatu pengadilan. Mengapakah kita harus diadili sesudah kita diselamatkan ?

Jawab :

Bahwa Alkitab mengajarkan tentang suatu pengadilan yang akan datang tidak seorangpun dapat membantah. Oleh sebab itu kami hanya perlu memberikan alasannya. Kita diberitahu bahwa umat Allah yang benar sedang bercampur dengan umat Allah yang tidak benar, "gandum" bercampur dengan "lalang". Oleh sebab itu, pengadilan itu akan menentukan siapa yang "gandum" dan siapa yang "lalang" dan menentukan masa depan masing-masing.

Menurut perumpamaan Yesus pekerjaan ini akan terjadi dalam masa penuaian yaitu akhir dunia (Matius 13 : 30, 40). Dan sebagaimana perhimpunan orang-orang mati maupun perhimpunan orang-orang hidup sedang bercampur di dalamnya yang baik dengan yang jelek, maka pengadilan itu akan dilaksanakan bagi ke duanya, pertama-tama di antara orang-orang mati, kemudian di antara orang-orang hidup. Di dalam pengadilan keputusan akan diambil terhadap siapa yang pantas bagi kehidupan yang kekal, dan siapa bagi kematian yang kekal (Yahya 5 : 28, 29); yang akan muncul keluar pada kebangkitan yang pertama (Wahyu 20 : 6), dan yang akan muncul dalam kebangkitan yang kedua; juga mereka yang akan diubahkan pada waktu Yesus datang (1 Tesalonika 4 : 16, 17), dan mereka yang akan binasa pada kecerahan cahaya kedatanganNya (2 Telsalonika 2 : 8). Inilah aspek yang pertama dari pengadilan itu, dan merupakan hanya suatu penataan buku (Daniel 7 : 10), suatu pekerjaan yang tidak mengganggu orang mati di dalam kubur maupun orang-orang hidup di dalam sidang, karena ia itu berlangsung di dalam sorga.

Aspek yang kedua bukanlah suatu penataan buku, melainkan suatu pemisahan orang-orang mati yang sebenarnya pada hari kebangkitan, dan pemisahan orang-orang hidup pada hari pembersihan --- orang-orang mati yang benar dibangkitkan, dan orang-orang hidup yang benar dimeteraikan untuk hidup kekal selama-lamanya, dan orang-orang hidup yang tidak benar dibiarkan untuk mati (Yehekiel 9 : 2 – 7)

Demikianlah orang-orang mati yang benar diadili untuk bangkit dalam kebangkitan yang pertama, dan orang-orang mati yang tidak benar dalam kebangkitan yang kedua,

sedangkan orang-orang hidup yang benar akan diadili untuk hidup terus, dan yang tidak benar diadili untuk mati. Dan inilah alasan yang sederhana bagi pengadilan itu.